



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 545-552  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Program Bimbingan Karir dan Studi Lanjut pada Siswa kelas XII SMK Purnama 1 Jakarta**

**Muhammad Aziz Muttaqqin<sup>1\*</sup>, Shopan Sopyan<sup>2</sup>, Deni<sup>3</sup>**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,

Universitas Indraprasta PGRI<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [kontak.aziz@gmail.com](mailto:kontak.aziz@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sophansofian07@gmail.com](mailto:Sophansofian07@gmail.com)<sup>2</sup>, [dheni7229@gmail.com](mailto:dheni7229@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Seiring perkembangan zaman, peran pendidikan di perguruan tinggi sangatlah penting untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki kemampuan untuk bisa mengembangkan bangsanya untuk lebih berkembang dan berpikir kritis. Berdasarkan hasil laporan data siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Sekolah Menengah Kejuruan Purnama 1 Jakarta bahwa lulusan SMK Purnama 1 Jakarta, 50% melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi. Akan tetapi pada kenyataan sekarang ini banyak lulusan Sekolah Menengah Atas dari sekolah lain yang memutuskan untuk tidak meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi, ada yang memilih untuk bekerja atau bahkan tidak bekerja. Bentuk layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Sekolah Menengah Kejuruan Purnama 1 Jakarta yaitu meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan study, bimbingan khusus menghadapi masuk Perguruan Tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta, Career Day, Tes Masuk Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi, dan pengentasan problem-problem karir siswa.

**Kata Kunci:** *peserta didik, bimbingan karir, studi lanjut*

### **Abstract**

As times progress, the role of higher education is crucial in preparing students to become individuals capable of advancing their nation and thinking critically. Based on the report data of students continuing their education to higher education institutions from Purnama 1 Vocational High School Jakarta, 50% of Purnama 1 Vocational High School graduates pursued higher education. However, in reality, many graduates from other high schools decided not to continue their education to higher education institutions, opting instead to work or remain unemployed. The form of career guidance services provided to motivate students to pursue higher education at Purnama 1 Vocational High School Jakarta includes major selection consolidation, continued study guidance, special guidance for college entrance, student assistance to secure placements in public/private universities, Career Day, entrance tests for accredited private universities, and addressing student career-related problems.

**Keywords:** *students, career guidance, continued study*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu individu sebagai penerus bangsa harus memperdulikan terhadap pendidikan, memperbaikinya dari segi kualitas dan kuantitasnya. Wajib belajar 9 tahun merupakan bentuk kepedulian serta usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada khususnya. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. (Lestari,2018)

Salah satu tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya. baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Serta menjadi bekal untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Dasilveira L,2022).

Soft skills memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat menentukan tingkat kematangan seseorang terutama untuk siswa menengah kejuruan (SMK). Dunia Pendidikan saat ini tidak hanya mengutamakan keterampilan motorik saja akan tetapi keterampilan soft skills juga sangat dipertimbangkan untuk menentukan keberhasilan dari peserta didik (Mekayulianto,2023). Pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah juga berangkat dari beberapa alasan berikut. Pertama, Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan memerlukan persiapan yang matang sejak dini untuk menghadapi tugas yang lebih menantang di masa yang akan datang (Widada, 2015). Kedua, Kondisi peserta didik usia SD yang masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga belum memiliki pengalaman yang cukup untuk menentukan arah kehidupannya (Kamaluddin, 2011). Adapun menurut Gysbers (2005) menyatakan bahwa kegiatan bimbingan karir dimulai di Sekolah dengan penekanan pada pengembangan kesadaran karir, sementara di sekolah menengah aktivitas bimbingan karir diarahkan untuk mengembangkan kesadaran karir, eksplorasi dan perencanaan karir.

Seiring berkembangnya zaman peran pendidikan di Perguruan Tinggi sangatlah penting, untuk mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang lebih siap dalam persaingan global. Berdasarkan hasil laporan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan tinggi di Indonesia tidak leboh dari 50%. Pada kenyataan sekarang ini banyak siswa lulusan Sekolah Menengah Atas memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Ada yang memilih bekerja bahkan adapula yang lebih memilih menganggur. Dalam upaya pembangunan dibidang pendidikan, sebagaimana dijelaskan dalam GBHN 1999 antara lain menetapkan pokok-pokok kebijakan yang singkat, yaitu mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju manusia Indonesia yang berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti, memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (MPR, 2003).

Menyikapi permasalahan yang telah diuraikan di atas dan dalam rangka pengabdian masyarakat, dan untuk meningkatkan minat masyarakat agar dapat memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Penulis mengajukan proposal pengabdian masyarakat yang berjudul "Program Bimbingan Karir dan Studi Lanjut pada Siswa kelas XII SMK Purnama 1 Jakarta". Terdapat tiga isu yang mendasar sebagai rasional bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (Paton & McMohan, 2001). Pertama, perkembangan karir yang harus diberikan oleh semua individu merupakan proses sepanjang hayat dalam kehidupan individu. Kesuksesan individu melampaui tugas perkembangan karir dan studi lanjut pada satu tahapan usia

menentukan kesuksesan pada tahapan perkembangan kedalam langkah pengambilan keputusan selanjutnya. Kedua bahwa sekolah memberikan pengaruh terhadap kehidupan peserta didik, sehingga akan lebih baik jika pengaruh yang diberikan oleh sekolah secara intensif ditingkatkan melalui bimbingan karir yang telah disediakan. Akhirnya, sekolah merupakan langkah awal individu untuk menuju pendidikan, pelatihan dan pekerjaan selanjutnya merupakan rasional ketiga urgensinya BK ada di Sekolah Menengah. Bentuk layanan bimbingan karir bisa dimulai dengan melakukan layanan perencanaan Individual agar peserta didik dalam hidupnya lebih terarah, maka ia harus membuat perencanaan baik yang menyangkut perencanaan studi, karir, maupun hidup di masyarakat. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu :1) Pengenalan terhadap potensi siswa, untuk mengetahui potensi lebih maupun yang lemah yang dimilikinya. 2) Pengenalan lingkungan, untuk mengetahui potensi dan peluang yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan bagi perencanaan hidup. 3) Memotivasi siswa, yakni mendorong peserta didik untuk membuat perencanaan dalam hidupnya meskipun global saja, agar aktivitas sehari-harinya memiliki arah yang jelas.

Pelaksanaan program bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut di sekolah terdapat berbagai macam pendekatan yang harus dilakukan oleh guru. Pendekatan ini merupakan acuan ketika sekolah itu melaksanakan program layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah. Ada empat pendekatan yakni: (1) pendekatan krisis, (2) pendekatan remedial, (3) pendekatan preventif dan (4) pendekatan perkembangan (Yusuf dan Nurihsan: 2008). Di sekolah Dasar pelaksana program bimbingan dan konseling yaitu guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan merupakan Program Kemitraan Masyarakat. Mitra sasaran program ini adalah Peserta Didik di SMK Purnama 1 Jakarta Selatan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bimbingan karir untuk masa depan peserta didik, yaitu: 1. Program bimbingan karir peserta didik dalam memilih Perguruan Tinggi. 2. Program motivasi belajar peserta didik dalam menghadapi Ujian Sekolah dan Seleksi masuk perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. 3. Pembekalan karir dan studi lanjut peserta didik untuk menghadapi persaingan global dengan berkembangnya IPTEK yang pesat. SMK Purnama 1 Jakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kabayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

## **METODE**

Sesuai dengan tujuan pusat pengabdian masyarakat dalam analisis situasi diatas, maka Universitas Indraprasta PGRI sebagai salah satu institusi perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam menyebarkan IbM sebagai produk yang telah diteliti dan dimanfaatkan untuk mencapai sasaran tersebut. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode presentasi, ceramah, diskusi, atau kombinasi antara metode tersebut. Kemudian untuk memperdalam materi diberikan contoh dan dibuka kesempatan untuk tanya jawab bagi pesertapengabdian.

Metode pengabdian pada masyarakat ini dengan menggunakan metode presentasi, ceramah dan diskusi. Subyek sasaran kegiatan pengabdian ini adalah Peserta Didik kelas XII yang akan melanjutkan studi pada tingkat pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan Purnama 1 Jakarta. Analisis keberhasilan pengabdian dinilai dari hasil yang diperoleh dari proses saat peer observasi pada Peserta Didik dan melakukan diskusi dan penilaian hasil maupun evaluasi oleh pemateri berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Gani menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat. (Ulfiarahma,2016)

Sasaran pelatihan ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Purnama 1 Jakarta. Kegiatan ini melibatkan metode pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi, serta pendampingan secara langsung. Program Bimbingan Karir dan studi lanjut bagi siswa kelas 12 diselenggarakan pada 12 Juli 2024 pukul 08.00-12.00 WIB dengan metode pembelajaran langsung.

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi SMK Purnama 1 Jakarta, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI, serta mahasiswa Program Studi Bisnis Digital dari universitas yang sama. Total peserta dari siswa SMK yang berpartisipasi adalah 40 orang. Tim program dan narasumber akan memberikan pendampingan dalam workshop secara daring, di mana siswa akan diarahkan memilih program studi lanjut didasari dengan minat dan bakat siswa. Bimbingan Karir dan Studi Lanjut berbagai macam informasi yang siswa-siswi butuhkan, yaitu mulai dari akreditasi jurusan, jurusan apa saja yang ditawarkan dari perguruan tinggi tersebut, biaya pendidikan yang harus dikeluarkan untuk jurusan yang bersangkutan, jalur masuk ke Perguruan Tinggi yang bersangkutan, bahkan prospek kerja setelah lulus dari jurusan yang nantinya akan peserta didik pilih.

Oleh karena itu, Program Bimbingan Karir ini diperlukan karena masih banyak siswa yang belum mengenali potensi diri dan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi kejenjang Perguruan Tinggi. Program ini juga akan membantu minat peserta didik dalam memilih program studi yang tepat sesuai dengan minat peserta didik dan prospek dalam dunia kerja. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI melibatkan siswa serta guru pendamping bimbingan konseling yang berkonsentrasi pada konsentrasi siswa pada Studi Lanjut.

Tabel 1. Susunan Acara Program Bimbingan Karir dan Studi Lanjut di SMK Purnama 1

No.	Waktu	Materi	Narasumber
1.	07.40 – 08.00	Registrasi Peserta	Mahasiswa
2.	08.00 - 08.05	Sambutan Kepala SMK PURNAMA 1	Hayatin, S.Pd.
3.	08.05 – 08.10	Sambutan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Muh. Aziz Mutaqqin, S.Pd., M.Pd.
4.	08.10 – 08.40	Langkah untuk sukses ujian dan pengenalan studi pendidikan tinggi	Muh. Aziz Mutaqqin, S.Pd., M.Pd.
5.	08.40 - 09.10	Motivasi, trik menghadapi ujian sekolah dan sharing pengalaman terkait studi lanjut	Gloria Naftali Masepi
6.	09.10 - 09.50	Bimbingan karir untuk Meningkatkan minat studi lanjut	Sophan Sofian, S.Pd. M.Kom
7.	09.50 - 10.30	Diskusi	Deni. S.Pd., M.M
8.	10.30 - 10.40	Penyerahan doorprize (Penanya terbaik)	Sophan Sofian, S.Pd. M.Kom
9.	10.40 - 10.50	Penyerahan kenang-kenangan	Muh. Aziz Mutaqqin, S.Pd., M.Pd.
10.	10.50 - 10.55	Penutup	Moderator
11.	10.55 – 11.00	Foto Bersama	Ilham

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bimbingan Karir dan Studi Lanjut pada SMK Purnama 1 Jakarta dilaksanakan dengan mengikuti serangkaian proses dan tahapan yang terstruktur. Pelatihan ini dimulai dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan tujuan dan pentingnya materi yang akan dibahas. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup presentasi, studi kasus, simulasi, dan diskusi kelompok. Materi yang disampaikan mencakup bimbingan karir dan studi lanjut pada tingkat Perguruan Tinggi. Partisipasi aktif siswa sangat didorong, dengan adanya sesi diskusi oleh moderator juga pengenalan mengenai program studi, daftar perguruan tinggi yang dapat menjadi pijakan peserta didik untuk memilih studi lanjut mereka seperti Universitas, Institut, Akademi, Sekolah Tinggi dan Politeknik. Selain itu, program ini juga melibatkan simulasi praktis di mana siswa dapat membuka

media untuk menemukan program studi sesuai dengan minatnya. Selain itu, Prayitno (1997: 160) mengungkapkan bahwa hambatan dalam melaksanakan pelayanan bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut di Sekolah Menengah adalah kemampuan guru bimbingan konseling yang diikuti oleh sarana dan prasarana, waktu, kemauan, dan kerjasama, dan dana serta dukungan kepala sekolah. Sehingga perlu adanya pemahaman bagi guru kelas sebagai pelaksana dalam proses pelaksanaan bimbingan terutama dalam bimbingan karir.



Gambar 1. E-Flyer Program Bimbingan Karir dan Studi Lanjut

Berdasarkan gambar 1, program bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut bagi siswa SMK Purnama 1 ini bertujuan untuk meningkatkan daya serap siswa lulusan Sekolah Menengah Atas/ sederajat agar melakukan pemahaman akan pentingnya Pendidikan yang lebih Tinggi. Dalam Era Globalisasi ini kebutuhan pendidikan tinggi merupakan kebutuhan pokok dari dunia pendidikan karena persaingan dalam dunia kerja yang semakin sulit. Kegiatan bimbingan karir dan studi lanjut pada siswa SMK Purnama 1 Jakarta ini dihadiri oleh 35 Siswa, 3 Guru Pendamping, 3 Dosen dari Universitas Indraprasta PGRI, dan 2 Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman guru bimbingan konseling terkait urgensi layanan bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut di Sekolah Menengah Kejuruan Purnama 1 Jakarta setelah dilakukan kegiatan pengabdian. Peningkatan ditunjukkan dari adanya pemahaman guru Bimbingan Konseling terkait prosedur layanan bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut untuk siswa kelas XII pada saat diskusi dalam setiap sesi materi. Kegiatan pengabdian ini membawa dampak positif bagi sekolah seperti memperkaya wawasan guru kelas dalam menangani berbagai masalah belajar peserta didik yang masih bingung melanjutkan ke Perguruan Tinggi, Lembaga Pendidikan Keterampilan dan Sekolah Kedinasan. Materi yang diberikan yaitu terkait dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Pendidikan Tinggi mengenai pentingnya mengembangkan ilmu hingga pendidikan tinggi.

Guru Sekolah Menengah Kejuruan dan Guru Bimbingan Konseling dalam kegiatan bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut di Sekolah Menengah di Abad 21, evaluasi bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah, dan konsep layanan bimbingan karir. Cakupan isi kajian teori yang diberikan dinilai sesuai bagi peserta karena sesuai dengan kebutuhan di lapangan kerja dan daya serap perguruan tinggi. Peserta pelatihan yang merupakan peserta didik kelas 12 di SMK jadi lebih memahami peran mereka sebagai siswa juga bertanggung jawab sebagai pelaksana Pendidikan Tinggi ketika banyak peserta didik yang memutuskan untuk berkerja dibandingkan menempuh studi lanjut.

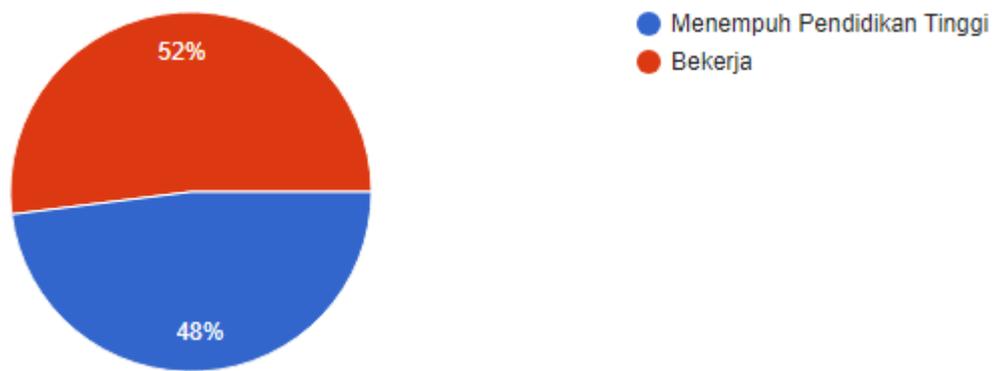
Berdasarkan hasil penelitian Kusumaningtyas, D. I., Kumalasani, M. P., & Deviana, T. (2019) bahwa guru-guru di sekolah penting untuk memiliki wawasan dan pengetahuan yang terkait dengan bimbingan dan konseling terutama guru yang memiliki peran sebagai walikelas, diantaranya yaitu terkait dengan analisis masalah dan persiapan program Bimbingan dan Konseling, Implementasi persiapan program Bimbingan dan Konseling, Refleksi dan tindak lanjut. Selain itu diperlukan pembinaan berkelanjutan yang ditujukan kepada Guru BK di Sekolah Dasar guna meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan pelayanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar, hal ini dikarenakan dalam beberapa kasus pelayanan yang diberikan masih belum sesuai dengan kaidah yang diharapkan sesuai dengan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar (Kurnianto, A. M, 2018)



Gambar 2. Kegiatan Program Bimbingan Karir dan Studi Lanjut di SMK Purnama 1 Jakarta

Berdasarkan gambar 2 yang memperlihatkan program yang telah berlangsung, didapati hasil dari program ini yang menunjukkan bahwa adanya pemahaman siswa mengenai pentingnya Bimbingan Karir dan Studi lanjut. Sebelum program dilaksanakan terdapat peserta didik yang belum memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Adapun pertanyaan yang siswa tanyakan, antara lain: 1. Setelah lulus sekolah sebaiknya bekerja dulu atau kuliah terlebih dahulu?, 2. Apakah perbedaan antara kampus negeri dengan swasta?, 3. Apakah ada perbedaan antara Sekolah Tinggi dengan Akademi?

Adapun hasil penelitian Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018) bahwa strategi yang diterapkan guru bimbingan konseling yaitu mengintegrasikan materi bimbingan dan konseling ke dalam materi pelajaran, memilih metode dan media yang tepat, remedial, membangun komunikasi empati, memberikan teladan, memberi apresiasi dan penguatan, mengidentifikasi dan memilih program bantuan, dan alih tangan. Kompetensi guru disekolah masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan bimbingan karir dan studi lanjut di Sekolah Menengah Kejuruan dapat terprogram dengan baik.



Gambar 3. Diagram Pilihan karir dan studi lanjut pada siswa SMK Purnama 1 Jakarta

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat Bimbingan Karir dan Studi lanjut pada Siswa SMK Purnama 1 Jakarta ini yaitu : 1) Masih terdapat 52% dari 35 Peserta didik yang ingin Bekerja setelah menyelesaikan Pendidikan pada bangu Sekolah Menengah Kejuruhan. 2) Terdapat 48% dari 35 Peserta didik yang ingin melanjutkan studi pada Pendidikan Tinggi sebelum memutuskan untuk berkerja.

Adapun hasil penelitian Batubara, H., & Ariani, D. (2018) bahwa perlu adanya strategi yang diterapkan guru bimbingan konseling terkoneksi dengan peserta didik yaitu mengintegrasikan materi bimbingan karir dan studi lanjut ke dalam materi pelajaran yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling, memilih metode dan media yang tepat, remedial, membangun komunikasi empati, memberikan teladan, memberi apresiasi dan penguatan, mengidentifikasi dan memilih program bantuan, dan alih tangan. Kompetensi guru kelas masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar dapat terprogram dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa kegiatan peningkatan kesadaran Karir dan Studi Lanjut bagi siswa kelas XII di SMK Purnama 1 Jakarta berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam menerapkan strategi pemilihan karir dan studi lanjut. Melalui pendekatan praktis yang mencakup presentasi, studi kasus, dan simulasi, siswa memperoleh wawasan mendalam tentang pemilihan minat dan bakat siswa yang terkoneksi dengan pilihan program studi di Pendidikan Tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih memahami peranan penting karir dan studi lanjut tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan menemukan peluang yang tepat dalam memilih pekerjaan. Pada tahap awal dilakukan wawancara didapat yaitu 100% siswa memilih bekerja dibandingkan menempuh pendidikan tinggi, sedangkan setelah diadakan program bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut memperoleh kenaikan 48,00% siswa memilih untuk menempuh pendidikan tinggi terlebih dahulu dibandingkan bekerja. Berkaitan dengan hal itu maka keberhasilan dari materi pelatihan tersampaikan dengan baik kepada siswa Kelas 12. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, disarankan agar program ini mencakup lebih banyak sesi praktik langsung dan keterserapan lulusan sekolah menengah atas kedalam program studi di perguruan Tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan lancar. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah memberikan pemikiran kritisnya. Kemudian, kami juga ucapkan terima kasih kepada SMK Purnama 1 Jakarta yang telah berkerjasama dan membantu hingga kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Gendon dan Sri Hastuti. (2011). *Kumpulan Modul Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling (studi & Karier)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010. Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 447-452.
- Gysbers, N. C. (2005). Comprehensive School Guidance Programs in The United States :A Carier Profile. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. 5, 203215. DOI: 10.1007/s10775-005-8800-7.
- Dasilveira R (2002) Pengertian Microsoft Excel dan Fungsinya *Mycol. Res.* 106 1323- 30
- Gothard, B., Mignot, P., Offer, M., & Ruff, M. (2001). *Careers Guidance in Context*. London: SAGE Publication.
- Kamaluddin, H. (2011). *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(4), 447-454.
- Kurnianto, A. M. (2018). Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar se-Kota Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(4), 25-30.
- Kusumaningtyas, D. I., Kumalasani, M. P., & Deviana, T. (2019). Peran Guru SD dalam Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SD Muhammadiyah 8 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53-60.
- Lestari S 2018 Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi *Edureligia; J. Pendidik. Agama Islam* 2 94-100
- MPR, *GBHN 1999-2004*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Nurihsan, A.J. dan Sudianto, Akur. (2005). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SD/MI*, Jakarta: Grasindo.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar*. Padang: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, S. & Nurihsan A.J. (2008). *Landasan Bimbingan & Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widada. (2015). Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Prosiding: Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter* (pp. 332-342).